

## ABSTRAK

**Ali Idrus Nurul Fajar.** Implementasi Pendekatan *Learning by Doing* dalam Proses Pembelajaran Kitab Kuning (Penelitian di Pondok Pesantren Pengkolan Nailul Kirom Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sebuah upaya secara maksimal dalam memberikan pengalaman nyata kepada santri pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom agar mereka bisa bereksplorasi secara bebas dan kreatif dalam belajar kitab kuning. Sehingga, para santri dapat membaca dan mengartikan kitab kuning dengan baik. Namun pada kenyataannya, masih menemukan beberapa santri yang sudah belajar menggunakan pendekatan *learning by doing* belum bisa membaca dan mengartikan kitab kuning.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pendekatan *learning by doing* dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom Cileunyi Kabupaten Bandung. (2) Implementasi pendekatan *learning by doing* dalam proses pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom Cileunyi Kabupaten Bandung. (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran Kitab Kuning di pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom Cileunyi Kabupaten Bandung. (4) Efektivitas pendekatan *learning by doing* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca serta memahami kitab kuning di pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa santri dituntut untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidik juga harus memahami para santrinya agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. *Learning by doing* mengacu pada teori pendidikan. Teori ini adalah pendekatan pembelajaran langsung, artinya santri harus berinteraksi dengan lingkungan mereka untuk beradaptasi dan belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber adalah pimpinan pondok pesantren, pimpinan santri, dan bidang kependidikan pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendekatan *learning by doing* di pondok pesantren dilakukan dengan kegiatan *muhadhoroh* dan *marhaba'an*, pelatihan tilawah Al-Quran, program kuliah tujuh menit dan penugasan imam salat tarawih, serta pengajar santri kilat ramadan; (2) Implementasi pendekatan *learning by doing* dalam proses pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren dilakukan dengan cara (a) Sorogan, memungkinkan santri belajar secara aktif dengan mengalami langsung kitab kuning, (b) latihan *mengi'rab*, untuk menganalisis setiap kata dalam kalimat, (c) diskusi kelompok, santri memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi makna dan tafsir dari kitab kuning, serta berbagi pemahaman dengan rekan-rekan mereka. (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan *learning by doing* dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren terdiri dari faktor pendukung, di mana faktor pendukung menjadi salah satu hal yang dapat membantu keberlangsungan implementasi pendekatan *learning by doing* di pondok pesantren Pengkolan Nailul Kirom secara optimal. Kemudian faktor penghambat menjadi suatu hal yang dapat menjadikan penghalang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren; dan (4) Efektivitas pendekatan *learning by doing* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam membaca serta memahami kitab kuning di pondok pesantren memberikan berbagai manfaat bagi santri, termasuk peningkatan pemahaman terhadap teks, keterampilan membaca dan menerjemahkan, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis.